

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang ingin berkembang, baik itu perusahaan yang membuat perusahaan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajer keuangan sebagai pengambil keputusan bagi perusahaan akan dihadapi dengan keputusan-keputusan keuangan. Keputusan keuangan yang ditentukan oleh perusahaan tersebut memiliki tujuan yaitu untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan serta kemakmuran pemegang saham (Novyarni dan Wati, 2018).

Kondisi perekonomian saat ini membuat setiap perusahaan harus bersaing satu dengan lain untuk meningkatkan keuntungan yang merupakan tujuan perusahaan. Dari tujuan perusahaan ini maka setiap manajer dituntut untuk memaksimalkan kemampuannya untuk mendukung seluruh kegiatan seperti meningkatkan produksi, pemasaran, dan strategi untuk keberlanjutan perusahaan.

LQ45 adalah bursa indeks saham yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (IDX ± Indonesia Stock Exchange). Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang biasanya dijadikan benchmark atau acuan bagi para pemodal yang berinvestasi di instrumen saham karena likuiditasnya yang tinggi. LQ45 sendiri merupakan singkatan dari likuid 45 yang mana perusahaan yang masuk dalam kategori ini adalah 45 perusahaan yang memiliki (1) kapitalisasi terbesar

dan (2) volume perdagangan saham yang tertinggi. Dengan kata lain perusahaan Yang termasuk LQ45 ini diharapkan menjadi perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang bagus.

Berikut data tingkat fenomena kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan pada LQ45 Tahun 2018-2021 sebagai berikut:

No	Kode	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1	ASII	Astra International Tbk	8.225	6.925	6.025	5.700
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.225	6.500	6.525	5.950
3	GGRM	Gudang Garam Tbk	80.846	53.000	41.000	30.600
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.450	11.150	9.575	8.700
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.450	7.925	6.850	6.325
6	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	17.222	18.255	14.475	12.100
7	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	1.998	1.509	1.465	1.720
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1.520	1.620	1.480	1.615
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	8.714	8.291	7.350	4.110

Tabel 1.1

**Tingkat Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ45
Tahun 2018-2021**

Sumber : Data BEI, 2023

Tabel 1.1 menunjukkan Harga Saham pada 9 perusahaan yang terdaftar pada LQ45 selama tahun 2018 hingga tahun 2021 sangat bervariasi serta mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai Harga Saham tertinggi terjadi pada perusahaan GGRM (Gudang Garam Tbk) tahun 2018 yaitu sebesar 80.846 dan Harga Saham terendah terjadi pada perusahaan JPFA (JAPFA Comfeed Indonesia Tbk) tahun 2020 yaitu sebesar 1.465. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa beberapa perusahaan yang

terdaftar pada LQ45 mengalami peningkatan dan rata-rata perusahaan mengalami penurunan dari 2018-2021.

Struktur Modal adalah suatu hal penting bagi perusahaan karena memiliki hubungan terhadap posisi keuangan, maka dalam hal ini manager perusahaan sebaiknya mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan bisa mengelola fungsi keuangan dan meningkatkan kesejahteraan investor. Struktur modal yang optimal merupakan salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang. Struktur modal yang optimal adalah yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimumkan harga saham.

Menurut Irham Fahmi (2014:184) Struktur Modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebutuhan dan untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan

modal saham tertentu. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dalam tingkat aset, penjualan, dan modal saham (Purba dkk, 2020). Tujuan utama suatu perusahaan dalam menjalankan usaha yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya agar perusahaan dapat bertahan. Dengan tercapainya profitabilitas, perusahaan akan mampu mengembangkan usahanya dan dapat membayar kewajibannya. Perolehan laba usaha yang besar dapat menguntungkan perusahaan karena laba yang dimiliki mencukupi untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dan akan mengurangi penggunaan utang (Nugraha, 2018). Putri dkk (2021), Darmawan dkk (2021), Mariska Indra (2020), dan Sri Wiranti Setiyanti dkk (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Sedana (2019), dan Monika Setiawati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang juga bisa dipakai untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan. Menurut Monika Setiawati (2020) Likuiditas diukur dalam bentuk rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau hutang lancarnya yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang dapat membayar hutangnya dalam waktu yang lebih singkat akan lebih mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan utang atau memberikan pendanaan dalam jumlah yang besar sehingga akan mempengaruhi struktur modal dari perusahaan itu sendiri. Ratri dan Christiani (2017), Bhawa dan Dewi (2019),

Ni Putu Intan dan Luh Gede Sri (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan likuiditas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2021), dan Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya dari perusahaan. Ukuran ini akan menjadi acuan kegagalan atau keberhasilan perusahaan dalam mengembalikan utangnya. Perusahaan kecil lebih sulit mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan besar dikarenakan risiko untuk kebangkrutannya lebih besar sehingga perusahaan besar cenderung memiliki jumlah hutang lebih tinggi namun dengan tingkat pengembalian yang besar dan akan mempengaruhi kepercayaan struktur modal mereka. Ukuran perusahaan digambarkan oleh besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Andika dan Sedana (2019) Ukuran perusahaan akan menjadi acuan kemungkinan perusahaan gagal dalam mengembalikan utangnya. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh suatu pinjaman jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagaskara dkk (2021), Andika dan Sedana (2019), Novyarni dan Wati (2018), dan I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji (2019)) dalam penelitiannya mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Fajrin

(2020) dan Gabriel (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pada saat pertumbuhan penjualan meningkat perusahaan akan mengambil utang agar dapat meningkatkan kapasitas produksi yang akan berdampak pada kenaikan penjualannya. Menurut Brigham dan Houston (2013:39), menyatakan perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualan tidak stabil, karena kebutuhan dana yang digunakan suatu perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi akan semakin besar. Ratri dan Christianti (2017), Suwardi Bambang Hermanto (2017), Ni Putu Intan dan Luh Gede Sri (2019), dan Desi Aramana (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2021), dan Novyarni dan Wati (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya dimana seperti terangkum dalam tabel 1.1. Reserch Gap sebagai berikut:

Tabel 1.2
Reserch Gap

Variabel		Hasil	Penelitian
Independen	Dependen		
Profitabilitas	Struktur Modal Perusahaan	Berpengaruh	Putri, dkk (2021)
			Darmawan, dkk (2021)
			Indra Widjaja (2020)
			Setiyanti Sri Wiranti, dkk (2019)
		Tidak Berpengaruh	Rico Andika dan Sedana (2019)
			Setiawati dan Veronica (2020)
Likuiditas		Berpengaruh	Ratri dan Christianti (2017)
			Bhawa dan Dewi (2019)
			Ni Putu Intan dan Luh Gede Sri (2019)
		Tidak Berpengaruh	Putri, dkk (2021)
	Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018)		
Ukuran Perusahaan	Berpengaruh	Bagaskara, dkk (2021)	
		Andika dan Sedana (2019)	
		Novyarni dan Wati (2018)	
		I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji (2019)	
	Tidak Berpengaruh	Nikmatul Fajrin (2020)	
		Vina (2021)	
Pertumbuhan Penjualan		Berpengaruh	Ratri dan Christianti (2017)
			Yanti, Alfon (2017)

Variabel		Hasil	Penelitian
Independen	Dependen		
			Wulandari Ni Putu Intan dan Luh Gede Sri (2019)
			Desi Aramana (2021)
		Tidak Berpengaruh	Putri, dkk (2021)
			Novyarni dan Wati (2018)

Tabel 1.2

Reserch Gap

Sumber: Disarikan dari berbagai jurnal, 2023

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Stuktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui bagaimana Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan mempengaruhi Struktur Modal. Maka rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan?

3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pembahasan masalah yang digunakan bertujuan agar dalam pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal tersebut, maka penulis membuat batasan masalah hanya pada ruang lingkup Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan Menganalisis hubungan antara Profitabilitas terhadap Struktur Modal perusahaan.
2. Menguji dan Menganalisis hubungan antara Likuiditas terhadap Struktur Modal perusahaan.
3. Menguji dan Menganalisis hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal perusahaan.
4. Menguji dan Menganalisis hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap Struktur Modal perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Manfaat Kebijakan

UU PT No. 40 tahun 2007 menyatakan Perseroan Terbatas, yang selanjutnya disebut Perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang- Undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

2. Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi kalangan akademisi untuk kemungkinan adanya penelitian selanjutnya.

- a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai Nilai perusahaan.

- b. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan serta menjadi literatur di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis.

3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman, serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan khususnya pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Struktur Modal.

4. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat di dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk perbaikan kinerja pendapatan pada pemerintahan.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan dana masyarakat oleh perusahaan di pasar modal.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal dan mendapatkan keuntungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara jelas isi dari pengamatan ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini menjelaskan mengenai teori apa yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai teknik analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai profil sejarah sampel perusahaan, dan informasi lain yang dapat digunakan dalam menjelaskan permasalahan yang dibuat.

BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi tentang pembahasan objek pengamatan atau hasil penelitian dari Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2018 sampai 2021).

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh pengamatan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Marfuah, S., & Nurlaela Siti. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 16–30.
- Aramana, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 621–637.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29-38.
- Bhawa, I. B. M. D., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 1949–1966.
- Darmawan, R., & Naryoto, P. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Aset, Rasio Lancar dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*.
- Desi Aramana Aramana, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 621–637. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/722>.
- Ernawati, F., & Budiharjo, R. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 97–108.
- Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Risiko Bisnis, Beban Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening Pada Perusahaan Properti Yang Tercatat Di Bei. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Widjaja, M. L. D. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 24.

- Juliantika, N. L. A. A. M., & S, M. R. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realstate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 27.
- Nikmatul, Fajrin., & Agustin, S. (2020). PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL Nikmatul Fajrin Sasi Agustin. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 9, 17.
- Novyarni, N., & Wati, L. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 253–285.
- Nursyahbani, L., & Sukarno, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal EMA*, 8(1), 43.
- Pitriyani, N., Ichwanudin, W., & Khaerunisa, E. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 252.
- Putri, A. P., Cheserio, J., Katherine, K., Celine, C., & Jeslin, J. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas & Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(1), 60–71.
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 13.
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312.
- Setiyanti, S. W., & SR, D. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang*, 11(02), 15–30.
- Vina. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan

Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(7), 1106–1116.

Wulandari, N. P. I., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3560.

Yanti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 417.

Z.A, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33–46.